

EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIATOR PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, KECERDASAN ADVERSITAS TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA

Margaret Laurent¹, Ida Puspitowati^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: margaret.115200098@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*
Email: idap@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 25-01-2024, revisi: 06-03-2024, diterima untuk diterbitkan: 22-04-2024

ABSTRAK

Kegiatan berwirausaha memiliki peran yang penting dalam kemajuan perekonomian suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan adversitas memiliki dampak terhadap intensi berwirausaha, dengan efikasi diri berperan sebagai variabel mediasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Kuesioner disebarikan secara *online* melalui Google Forms dan berhasil mengumpulkan respons dari 210 partisipan. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah metode *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *SmartPLS* versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan adversitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri memiliki dampak positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Sementara itu, kecerdasan adversitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha. Efikasi diri terbukti memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa di masa depan dan memberikan kontribusi pada pengembangan program-program intensi berwirausaha yang lebih efektif.

Kata Kunci: pendidikan, kecerdasan, efikasi, intensi

ABSTRACT

Entrepreneurial activities have an important role in the economic progress of a region. This study aims to assess whether entrepreneurship education and adversity intelligence have an impact on entrepreneurial intention, with self-efficacy acting as a mediating variable. The research instrument used is a questionnaire prepared based on indicators of each variable. The questionnaire was distributed online through Google Forms and successfully collected responses from 210 participants. The sampling method applied was non-probability sampling method using purposive sampling technique. Data processing was carried out using SmartPLS software version 4.0. The results showed that entrepreneurship education and adversity intelligence have a positive and significant influence on self-efficacy. Entrepreneurship education and self-efficacy have a positive and significant impact on entrepreneurial intention. Meanwhile, adversity intelligence has a positive but insignificant effect on entrepreneurial intention. Self-efficacy is proven to mediate the effect of entrepreneurship education and adversity intelligence on entrepreneurial intention. Thus, this study is expected to be a reference for similar research in the future and contribute to the development of more effective entrepreneurial intention programs.

Keywords: education, intelligence, efficacy, intentions

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Salah satu kontribusi penting dalam mendorong perkembangan ekonomi suatu wilayah atau negara adalah melalui pelaksanaan kegiatan wirausaha (Wang et al., 2023). Intensi diartikan sebagai bagian dari diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan suatu perilaku.

Intensi berwirausaha dianggap sebagai prediktor terkuat dalam menentukan perilaku wirausaha seseorang (Yulia *et al.*, 2021). Seseorang yang memiliki niat untuk memulai bisnis cenderung lebih siap dan mengalami perkembangan yang lebih besar dalam usahanya dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki niat untuk memulai bisnis (Padmalia, 2021).

Pendidikan kewirausahaan berperan sangat penting dalam membentuk intensi mahasiswa untuk terlibat dalam dunia wirausaha. Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Kardila dan Puspitowati (2022) menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan di kalangan mahasiswa dianggap sebagai upaya untuk menghubungkan antara lingkungan pendidikan dan dunia kerja.

Selain pendidikan kewirausahaan, keberadaan kecerdasan adversitas juga menjadi elemen penting dalam memulai suatu usaha. Kesuksesan seseorang dalam menghadapi tantangan di tengah kesulitan atau kegagalan dipengaruhi oleh kecerdasan adversitas mereka (Sellas *et al.*, 2021). Penelitian Rohmah & Widya (2020) menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Kajian tentang kecerdasan adversitas ini muncul sebagai respons terhadap kompleksitas lingkungan kerja yang tinggi, dengan tingkat persaingan yang signifikan, yang dapat menimbulkan stres pada banyak individu.

Di samping itu, efikasi diri juga berperan sebagai faktor pendorong dalam memengaruhi intensi berwirausaha. Metty dan Slamet (2023) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa efikasi diri memiliki dampak positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Tingkat efikasi diri tercermin dari keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan adversitas terhadap efikasi diri; pengaruh pendidikan kewirausahaan, kecerdasan adversitas, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha; serta efikasi diri sebagai mediator pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat.

Kaitan antar variabel

Kaitan antara pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri

Wu *et al.* (2022) melaporkan hasil penelitian yang menunjukkan dampak signifikan dari pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri siswa di Provinsi Zhejiang, China. Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian Wardana *et al.* (2020) di Malang, yang melibatkan responden dari beberapa universitas.

Kaitan antara kecerdasan adversitas dan efikasi diri

Astri & Latifah (2018) melaporkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan dari kecerdasan adversitas terhadap efikasi diri pada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian Subagya & Mahmud (2022) juga mengindikasikan hasil yang serupa pada sampel 160 mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi.

Kaitan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha

Penelitian Yuniasanti dan Esterlita (2018) terhadap 216 mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak signifikan terhadap intensi berwirausaha. Wang *et al.* (2023) juga menemukan hasil serupa dalam penelitian mereka, dengan 757 data sampel dari mahasiswa di beberapa universitas di Guangxi.

Kaitan antara kecerdasan adversitas dan intensi berwirausaha

Berdasarkan penelitian Fradani (2014) pada 375 siswa kelas XI SMK Negeri 2 Nganjuk, ditemukan bahwa kecerdasan adversitas memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Putra & Sakti (2023) juga mengonfirmasi hasil serupa dalam penelitian mereka terhadap 239 mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

Kaitan antara efikasi diri dan intensi berwirausaha

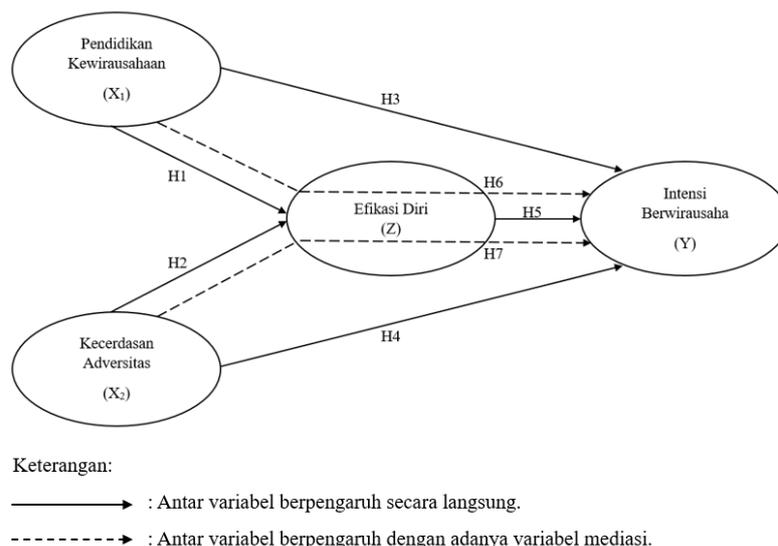
Penelitian Firmansyah et al. (2016) menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, dengan sampel sebanyak 311 responden. Temuan serupa ditemukan dalam penelitian Hasanah & Rafsanjani (2021), yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dengan intensi berwirausaha.

Kaitan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha melalui efikasi diri

Penelitian Wang et al. (2023) menegaskan bahwa efikasi diri berperan sebagai *full mediation* dalam jalur pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha. Temuan serupa disampaikan oleh Yousaf et al. (2021), yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha, efikasi diri berperan sebagai mediator.

Kaitan antara kecerdasan adversitas dan intensi berwirausaha melalui efikasi diri

Hasil penelitian Azizah & Hasanah (2021) menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha melalui efikasi diri. Temuan serupa dari penelitian Astri & Latifah (2018) menegaskan bahwa kecerdasan adversitas memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha, efikasi diri sebagai mediator.



Gambar 1. Model penelitian

Hipotesis

- H1: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap efikasi diri.
- H2: Kecerdasan adversitas berpengaruh positif terhadap efikasi diri.
- H3: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.
- H4: Kecerdasan adversitas berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.
- H5: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.
- H6: Efikasi diri memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.
- H7: Efikasi diri memediasi kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha.

2. METODE PENELITIAN

Dalam konteks penelitian ini, digunakan desain penelitian deskriptif, yang membatasi penelitian hanya pada gambaran situasi atau kasus yang menjadi objek studi. Penelitian ini mengadopsi pendekatan cross-sectional, sebuah studi observasional dengan pengambilan data sampel dari suatu populasi yang hanya dilakukan satu kali (Wang & Cheng, 2020). Dalam proses pengumpulan data penelitian, metode pendekatan kuantitatif diterapkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa tiga universitas swasta di Jakarta Barat. Metode yang diimplementasikan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *non-probability sampling*, dengan menerapkan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan mendistribusikan kuesioner secara *online* menggunakan Google Forms. Jumlah responden yang menjadi sampel sebanyak 210 orang. Skala *Likert* dengan rentang nilai satu hingga lima digunakan untuk mengukur tanggapan responden terhadap instrumen penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *SmartPLS* versi 4.0, yang menggunakan teknik PLS-SEM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis validitas

Sekaran & Bougie (2016) menyatakan bahwa penggunaan uji validitas berguna untuk mengevaluasi kecocokan instrumen, teknik, atau prosedur yang digunakan dalam mengukur suatu konsep.

Validitas konvergen

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa hasil uji *outer loadings* dan *Average Variance Extracted (AVE)* pada setiap variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,5, dengan demikian setiap indikator yang digunakan dalam variabel penelitian memiliki validitas yang memadai.

Tabel 1. Hasil analisis *outer loadings*

Pendidikan Kewirausahaan	Kecerdasan Adversitas	Efikasi Diri	Intensi Berwirausaha				
PK1	0,735	KA1	0,724	ED1	0,710	IB1	0,748
PK2	0,751	KA2	0,707	ED2	0,752	IB2	0,786
PK3	0,786	KA3	0,635	ED3	0,746	IB3	0,826
PK4	0,717	KA4	0,772	ED4	0,744	IB4	0,771
		KA5	0,703			IB5	0,832
		KA6	0,727				

Tabel 2. Hasil analisis *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Pendidikan Kewirausahaan	0,559
Kecerdasan Adversitas	0,508
Efikasi Diri	0,545
Intensi Berwirausaha	0,630

Validitas diskriminan

Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4, dapat disimpulkan perhitungan *Fornell-Larcker criterion* menunjukkan bahwa nilai akar AVE pada setiap konstruk lebih tinggi daripada nilai korelasi antar konstruk dalam model. Selanjutnya, perhitungan *cross loadings* juga menunjukkan bahwa suatu variabel tersebut memiliki nilai *cross loadings* yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *cross loadings* variabel lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan.

Tabel 3. Hasil analisis *Fornell-Larcker criterion*

	Efikasi Diri	Intensi Berwirausaha	Kecerdasan Adversitas	Pendidikan Kewirausahaan
Efikasi Diri	0,738			
Intensi Berwirausaha	0,548	0,793		
Kecerdasan Adversitas	0,676	0,496	0,713	
Pendidikan Kewirausahaan	0,531	0,517	0,529	0,748

Tabel 4. Hasil analisis *cross loadings*

Indikator	Efikasi Diri	Intensi Berwirausaha	Kecerdasan Adversitas	Pendidikan Kewirausahaan
ED1	0,710	0,377	0,489	0,398
ED2	0,752	0,458	0,501	0,370
ED3	0,746	0,449	0,513	0,432
ED4	0,744	0,321	0,491	0,365
IB1	0,351	0,748	0,250	0,428
IB2	0,417	0,786	0,377	0,434
IB3	0,434	0,826	0,415	0,346
IB4	0,458	0,771	0,407	0,453
IB5	0,497	0,832	0,492	0,391
KA1	0,502	0,330	0,724	0,436
KA2	0,445	0,251	0,707	0,344
KA3	0,466	0,247	0,635	0,288
KA4	0,509	0,419	0,772	0,427
KA5	0,473	0,460	0,703	0,402
KA6	0,491	0,371	0,727	0,346
PK1	0,311	0,364	0,364	0,735
PK2	0,350	0,391	0,434	0,751
PK3	0,460	0,456	0,416	0,786
PK4	0,447	0,324	0,365	0,717

Analisis reliabilitas

Berdasarkan Tabel 5, nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* untuk setiap variabel melebihi 0,7, sehingga semua variabel dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang memadai.

Tabel 5. Hasil analisis *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho a)</i>	<i>Composite Reliability (rho b)</i>
Efikasi Diri	0,722	0,723	0,827
Intensi Berwirausaha	0,853	0,856	0,895
Kecerdasan Adversitas	0,806	0,810	0,860
Pendidikan Kewirausahaan	0,738	0,746	0,835

Hasil analisis data

Uji koefisien determinasi

Dari hasil koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa nilai *R-square* variabel efikasi diri mencapai 0,499. Hal ini mengindikasikan bahwa sebanyak 49,9% variabel efikasi diri dapat dijelaskan oleh variabel pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan adversitas. Sebaliknya, sisa nilai sebesar 50,1% dijelaskan oleh variabel lainnya. Tambahan pula, nilai *R-square* untuk variabel intensi berwirausaha sebesar 0,382, menunjukkan bahwa 38,2% variabel intensi berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri. Sisanya, sekitar 61,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi pada variabel efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan menunjukkan dampak yang lemah ($0,25 \leq R^2 < 0,5$).

Uji effect size

Berdasarkan hasil analisis *effect size*, ditemukan bahwa ukuran efek variabel efikasi diri terhadap intensi berwirausaha memiliki nilai efek sebesar 0,074 ($0,02 \leq f^2 \leq 0,1499$), yang menunjukkan bahwa efeknya bersifat kecil. Sementara itu, ukuran efek variabel kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha memiliki nilai efek sebesar 0,017 ($f^2 < 0,02$), menandakan bahwa tidak terdapat efek yang signifikan. Di sisi lain, ukuran efek variabel pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha memiliki nilai efek sebesar 0,085 ($0,02 \leq f^2 \leq 0,1499$), yang mengindikasikan adanya efek kecil.

Lebih lanjut, dalam ukuran efek variabel kecerdasan adversitas terhadap efikasi diri memiliki nilai efek sebesar 0,431 ($f^2 \geq 0,35$), menunjukkan bahwa efeknya bersifat besar. Sementara itu, ukuran efek variabel pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri memiliki nilai efek sebesar 0,084 ($0,02 \leq f^2 \leq 0,1499$), yang menunjukkan bahwa efeknya bersifat kecil.

Uji predictive relevance

Berdasarkan hasil *predictive relevance*, nilai Q^2 pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan adversitas terhadap efikasi diri lebih dari 0, yakni sebesar 0,462. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki *predictive relevance* terhadap efikasi diri. Selanjutnya, nilai Q^2 pada variabel pendidikan kewirausahaan, kecerdasan adversitas, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha juga lebih besar dari 0, yakni sebesar 0,315. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki *predictive relevance* terhadap intensi berwirausaha.

Uji hipotesis dan analisis mediasi

Pengujian hipotesis dan perhitungan analisis mediasi dilakukan berdasarkan nilai *t-statistics* dan *P values* menggunakan metode *bootstrapping*. Jika nilai *t-statistics* melebihi 1,96 dan *P values* kurang dari 0,05, maka hipotesis tidak ditolak. Sebaliknya, jika nilai *t-statistics* kurang dari 1,96 dan *P values* melebihi 0,05, maka hipotesis dapat ditolak. Berdasarkan Tabel 6, terlihat bahwa semua hubungan antar variabel dalam penelitian ini memiliki nilai positif.

Tabel 6. Hasil analisis *bootstrapping*

Variabel	Path Coefficient	t-statistics	P values	Hasil
Pendidikan Kewirausahaan → Efikasi Diri	0,242	3,159	0,002	H1 Tidak Ditolak (Positif dan Signifikan)
Kecerdasan Adversitas → Efikasi Diri	0,548	8,127	0,000	H2 Tidak Ditolak (Positif dan Signifikan)
Pendidikan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha	0,281	4,286	0,000	H3 Tidak Ditolak (Positif dan Signifikan)
Kecerdasan Adversitas → Intensi Berwirausaha	0,143	1,253	0,210	H4 Ditolak (Positif Namun Tidak Signifikan)
Efikasi Diri → Intensi Berwirausaha	0,302	3,023	0,003	H5 Tidak Ditolak (Positif dan Signifikan)
Pendidikan Kewirausahaan → Efikasi Diri → Intensi Berwirausaha	0,073	2,044	0,041	H6 Tidak Ditolak (Positif dan Signifikan)
Kecerdasan Adversitas → Efikasi Diri → Intensi Berwirausaha	0,166	2,730	0,006	H7 Tidak Ditolak (Positif dan Signifikan)

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan dampak positif dan signifikan dari pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri, sehingga H1 tidak ditolak. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wu et al. (2022), Yousaf et al. (2021), dan Wardana

et al. (2020). Pendidikan kewirausahaan dianggap mampu memberikan individu keterampilan yang diperlukan untuk mengelola bisnis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri. Penguasaan keterampilan tersebut memberikan individu alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan mencapai keberhasilan dalam dunia bisnis.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan dampak positif dan signifikan dari kecerdasan adversitas terhadap efikasi diri, sehingga H2 tidak ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Astri & Latifah (2018), Azizah & Hasanah (2021), dan Subagya & Mahmud (2022). Individu dengan kecerdasan adversitas yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap tantangan, melihatnya sebagai peluang untuk belajar dan tumbuh. Pandangan positif ini membantu membangun keyakinan bahwa mereka dapat mengatasi rintangan dalam dunia bisnis, meningkatkan efikasi diri dalam menghadapi situasi yang kompleks.

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan dampak positif dan signifikan dari pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, sehingga H3 tidak ditolak. Hasil ini sejalan dengan temuan Yuniasanti dan Esterlita (2018), Wang et al. (2023), dan Yousaf et al. (2021). Pendidikan kewirausahaan dianggap memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami proses bisnis, mengidentifikasi peluang, dan mengelola risiko. Dengan pengetahuan dan keterampilan ini, individu lebih mungkin merasa siap dan termotivasi untuk memulai usaha sendiri, membentuk intensi berwirausaha yang positif.

Pengujian hipotesis keempat menunjukkan dampak positif namun tidak signifikan dari kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha, sehingga H4 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Naiborhu & Susanti (2021), Ambarriyah dan Fachrurrozie (2019), dan berbeda dengan temuan Putra & Sakti (2023). Meskipun kecerdasan adversitas dapat membantu individu dalam mengatasi ketidakpastian, dalam beberapa kasus, hal ini mungkin tidak secara signifikan mempengaruhi intensi untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha, terutama ketika melibatkan tingkat risiko yang tinggi.

Pengujian hipotesis kelima menunjukkan dampak positif dan signifikan dari efikasi diri terhadap intensi berwirausaha, sehingga H5 tidak ditolak. Hasil ini konsisten dengan Firmansyah et al. (2016), Fradani (2014), dan Hasanah & Rafsanjani (2021). Tingkat efikasi diri mencerminkan keyakinan individu dalam kemampuannya untuk berhasil dalam situasi tertentu. Individu dengan efikasi diri yang tinggi lebih mungkin termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha.

Pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa efikasi diri memediasi secara *partial* pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, sehingga H6 tidak ditolak. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Hoang et al. (2021), Wang et al. (2023), dan Yousaf et al. (2021). Pendidikan kewirausahaan dianggap mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan efikasi diri individu, membantu mereka merasa lebih siap dan mampu mengatasi tugas dan tantangan untuk mulai berwirausaha.

Pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa efikasi diri memediasi secara *full* pengaruh kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha, sehingga H7 tidak ditolak. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Azizah & Hasanah (2021), Astri & Latifah (2018), dan Subagya & Mahmud (2022). Kecerdasan adversitas dapat meningkatkan keyakinan diri individu, membantu mereka menghadapi berbagai situasi, termasuk dalam konteks berwirausaha. Individu yang merasa mampu mengatasi rintangan dan kesulitan akan memiliki keyakinan diri yang lebih besar dalam mengambil langkah-langkah berwirausaha.

Implikasi manajerial

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Universitas Tarumanagara, Universitas Trisakti, dan Universitas Bina Nusantara untuk memastikan bahwa kurikulum pendidikan kewirausahaan yang disediakan telah mencakup konten yang relevan dengan kebutuhan dunia bisnis saat ini. Hal ini dapat mencakup integrasi materi yang mencerminkan perubahan tren industri dan teknologi, memberikan pemahaman praktis, dan memotivasi mahasiswa untuk menjelajahi potensi wirausaha mereka. Lalu, penyediaan pelatihan khusus untuk meningkatkan kecerdasan adversitas juga dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi tantangan dengan lebih efektif. Universitas dapat menggandeng ahli atau praktisi kewirausahaan untuk memberikan pelatihan, *workshop*, atau seminar yang fokus pada pengembangan ketangguhan dan ketahanan terhadap ketidakpastian. Selain itu, memberikan dukungan psikologis dan program pembinaan yang mendalam dapat membantu mahasiswa membangun dan mempertahankan efikasi diri yang tinggi. Program ini dapat mencakup konseling dan kegiatan pembinaan yang dapat membimbing mahasiswa melalui tantangan dan kegagalan dalam perjalanan berwirausaha.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan adversitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri mahasiswa tiga universitas swasta di Jakarta Barat. Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat. Sebaliknya, kecerdasan adversitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa tiga universitas swasta di Jakarta Barat. Efikasi diri memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa tiga universitas swasta di Jakarta Barat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya:

- a. Penelitian serupa di masa mendatang disarankan dapat menambahkan variabel penelitian lainnya seperti sikap kewirausahaan, *need for achievement*, dan *entrepreneurial alertness*. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan faktor-faktor yang memengaruhi intensi berwirausaha untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup dan jumlah responden agar informasi yang diperoleh lebih beragam dan representatif. Dengan melibatkan responden dari berbagai latar belakang dan pengalaman, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih kaya.

Ucapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan nasihat selama jalannya penelitian ini. Terima kasih pula kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk terlibat dalam pengisian kuesioner penelitian.

REFERENSI

- Ambarriyah, S. B. & Fachrurrozie. (2019). Efek Efikasi Diri pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Kecerdasan Adversitas terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1045–1060. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35720>

- Astri, W. & Latifah, L. (2018). Pengaruh Personal Attributes, Adversity Quotient dengan Mediasi Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 737-751.
- Azizah, S. N. & Hasanah, U. (2021). The Influence of Personal Attributes, Adversity Quotient with Self Efficacy as a Mediation Variable on Entrepreneurial Intention. *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis (MIMB)*, 18(2), 55-64.
- Firmansyah, A., Djatmika, E.T., & Hermawan, A. (2016). The Effect of Adversity Quotient and Entrepreneurial Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention Through Entrepreneurial Attitude. *IOSR Journal of Business and Management*, 45-55.
- Fradani, Ayis. (2014). Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga, Dukungan Keluarga, dan Efikasi Diri pada Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Nganjuk. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2, 157-170. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p157-170>
- Hasanah, F. A., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 162-174.
- Hoang, G., Le, T. T. T., Tran, A. K. T., & Du, T. (2021). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions of University Students in Vietnam: The Mediating Roles of Self-Efficacy and Learning Orientation. *Education + Training*, 63(1), 115-133. <https://doi.org/10.1108/ET-05-2020-0142>
- Kardila, K. & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(4), 1026-1034. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20566>
- Metty, P. F. & Slamet, F. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Swasta di Jakarta Barat: Efikasi Diri dan Motivasi sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(3), 697-707. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25410>
- Naiborhu, I. K. & Susanti, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace, Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNESA Melalui Efikasi Diri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 107–124. <https://doi.org/10.26740/Jepk.V9n2.P107-124>
- Noventri, I. M., Pakpahan, J. P., Pane, J. W., & Hutabarat, L. (2021). Peran Kewirausahaan Berbasis Digital Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Journal of Millennial Community*, 68-74.
- Padmalia, M. (2021). Niat Berwirausaha Mahasiswa dan Keterhubungannya Dengan Kecerdasan Hadapi Rintangan. *Journal of Business & Applied Management*, 21-36.
- Putra, A. P. & Sakti, N. C. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Adversity Intelligence, dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 122–137. <http://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.64258>
- Rohmah, S. & Widya, M. A. S. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kecerdasan Adversitas terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 10 (2), 169-182. <https://doi.org/10.24036/011094710>
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach Seventh Edition*. United Kingdom: Wiley
- Sellas, A., Rakib, M., Syam, A., Marhawati, & Mustari. (2021). Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Peserta Didik di SMK Negeri 1 Makassar. *Journal of Social Sciences and Humanities*, 59-67.

- Subagya, H. & Mahmud, A. (2022). Pengaruh Kecerdasaan Emosional, Adversity Quotient, Terhadap Minat Young Entrepreneur melalui Self Efficacy. *Business and Accounting Education Journal*, 3(1), 50-60. <https://doi.org/10.15294/baej.v3i1.59268>
- Wang, X. & Cheng, Z. (2020). Cross-Sectional Studies Strengths, Weaknesses, and Recommendations. *CHEST*, 158(1S), S65-S71.
- Wang, X. H., You, X., Wang, H. P., Wang, B., Ya Lai, W., & Su, N. (2023). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention: Mediation of Entrepreneurial Self-Efficacy and Moderating Model of Psychological Capital. *Sustainability*, 15, 2562. <https://doi.org/10.3390/su15032562>
- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The Impact of Entrepreneurship Education and Students' Entrepreneurial Mindset: The Mediating Role of Attitude and Self-Efficacy. *Heliyon*, 6(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922>
- Wu, L., Jiang, S., Wang, X., Yu, L., Wang, Y., & Pan H. (2022). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions of College Students: The Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy and the Moderating Role of Entrepreneurial Competition Experience. *Front Psychol*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.727826>
- Yousaf, U., Ali, S. A., Ahmed, M., Usman, B., & Sameer, I. (2021). From Entrepreneurial Education to Entrepreneurial Intention: A Sequential Mediation of Self-Efficacy and Entrepreneurial Attitude. *International Journal of Innovation Science*, 13(3), 364-380. <https://doi.org/10.1108/IJIS-09-2020-0133>
- Yulia, Y. A., Khristiana, Y., & Octaviani, A. (2021). Niat Berwirausaha Start Up Pada Mahasiswa: Menggunakan Theory Of Planned Behavior Model. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 129-135.
- Yuniasanti & Esterlita. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha.